

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seni adalah salah satu cara dari berbagai cara untuk melukiskan dan berkomunikasi. Seni merupakan suatu bentuk komunikasi umum yang intens. Di dalam seni, yang dikomunikasikan adalah pengalaman yang berharga yang bermula dari imajinasi. (Sal Murgiyanto,2004;49)

Dengan kata lain seni dapat diartikan sebagai dunia ide dan rasa yang berselimut estetika yang diciptakan. Sedangkan mengenai bentuk dan isinya tergantung pada jenis seninya, apakah ia seni rupa, seni sastra, seni musik, seni tari dan lain sebagainya. Seni merupakan hasil yang diperoleh lewat kegiatan cipta dan rasa. Tidak sama, tapi tidak seluruhnya berbeda dengan sains dan teknologi, maka cipta dalam seni mengandung pengertian keterpaduan antara kreativitas, penemuan dan motivasi yang sangat dipengaruhi oleh rasa .

Begitu banyaknya jenis kesenian yang sangat penting untuk diterapkan dalam sebuah kegiatan pelayanan Mingguan pada sebuah lembaga gereja. Salah satu contoh kegiatan pendukung pelayanan Mingguan yang sering diadakan oleh Lembaga Gereja adalah kegiatan Paduan Suara. Paduan suara Gereja merupakan salah satu jenis kegiatan yang dilakukan pada gereja di wilayah NTT. Hal ini ditunjang oleh kemampuan dasar anak-anak NTT yang memiliki minat untuk bernyanyi. Salah satu gereja yang GMIT Maranatha Oebufu - Kupang. Di gereja ini memiliki anak – anak minat

bernyanyi paduan suara dan terdapat pula Kelompok Paduan Suara Pusat Pengembangan Anak . Kegiatan ini sangat menarik minat dan bakat para anak di Pusat Pengembangan Anak usia 12 tahun, buktinya banyak anak mengikuti kegiatan ini. Perkembangan paduan suara di Gereja GMIT Maranatha Oebufu Kupang tidak terlepas dari dukungan lembaga Gereja GMIT Maranatha Oebufu dengan pemberian waktu pembelajaran di luar jam ibadah. Paduan suara sangat memerlukan sebuah wadah yang tepat bagi perkembangannya, terutama dalam memberikan kontribusi yang berguna bagi anak – anak di Pusat Pengembangan Anak maupun bagi pihak Gereja GMIT Maranatha Oebufu.

Dalam berolah seni khususnya seni suara anak yang memiliki minat paduan suara perlu menerapkan proses latihan paduan suara secara baik dan benar yaitu dimulai dengan proses pemanasan atau olah vokal yang dilatih berulang - ulang secara sistematis. Namun, kenyataan yang terjadi dalam paduan suara anak di Pusat Pengembangan kelompok usia 10 - 12 tahun yaitu anak – anak sering bernyanyi dengan intonasi nada yang kurang tepat dan pengucapan kata – katanya kurang jelas. Maka, melalui proses latihan olah vokal intonasi dan artikulasi di Pusat Pengembangan Anak minat paduan suara pada jemaat GMIT Mararanatha Oebufu diharapkan mampu bernyanyi secara benar.

Berdasarkan pertimbangan atas kenyataan diatas penulis, sebagai seorang calon guru seni budaya, terdorong untuk berupaya dalam memperkenalkan sekaligus menerapkan proses olah vokal intonasi dan

artikulasi paduan suara secara sederhana agar dapat diketahui, dipahami dan dijalankan sebagai sebuah proses awal yang sangat penting dalam sebuah kegiatan yang berhubungan dengan Paduan Suara.

Dengan demikian penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“PENERAPAN TEKNIK DASAR OLAH VOKAL INTONASI DAN ARTIKULASI PADUAN SUARA MELALUI METODE KERJA KELOMPOK DAN METODE MENIRU PADA ANAK – ANAK DI PUSAT PENGEMBANGAN GEREJA MARANATHA OEBUFU - KUPANG .**

#### **B. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana upaya menerapkan Teknik Dasar Olah Vokal Intonasi dan Artikulasi Paduan Suara Melalui Metode Kerja Kelompok dan Metode Meniru Pada Anak – Anak di Pusat Pengembangan Gereja Maranatha Oebufu - Kupang ?

#### **C. TUJUAN PENELITIAN**

Mengetahui upaya yang ditempuh dalam menerapkan Teknik Dasar Olah Vokal Intonasi dan Artikulasi Paduan Suara Melalui Metode Kerja Kelompok dan Metode Meniru Pada Anak – Anak di Pusat Pengembangan Gereja Maranatha Oebufu - Kupang.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan agar bermanfaat :

- 1) Untuk Program Studi Sendratasik:

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang baik untuk menunjang pendidikan seni khususnya bagi seni musik dalam hal ini Paduan suara.

- 2) Untuk Gereja Maranatha Oebufu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan latihan untuk pengembangan paduan suara anak di Gereja Maranatha Oebufu.

- 3) Untuk anak – anak di Pusat Pengembangan Gereja Maranatha Oebufu - Kupang :

Sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan ketrampilan bernyanyi melalui latihan - latihan olah vokal intonasi dan artikulasi secara sederhana yang dapat dilakukan dengan baik dan benar serta menerapkan dalam kegiatan pendukung pelayanan Mingguan di Gereja Maranatha Oebufu.

- 4) Untuk Penulis:

Dengan bekal pengalaman penelitian ini penulis dibantu untuk semakin mengenal dan memahami lebih banyak lagi tentang seni musik khususnya dalam melaksanakan latihan-latihan olah vokal intonasi dan artikulasi paduan suara serta pemilihan metode yang tepat dalam menerapkan semua proses latihan olah vokal intonasi dan artikulasi paduan

suara pada anak – anak di Pusat Pengembangan Gereja Maranata Oebufu -  
Kupang .